

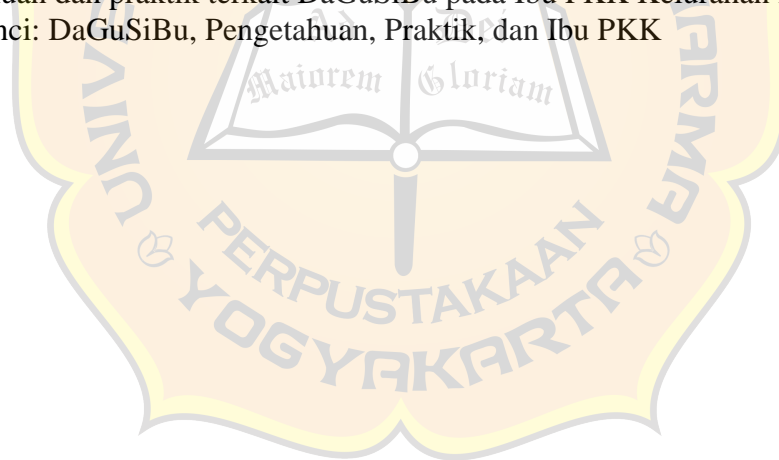
ABSTRAK

DaGuSiBu (*Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang* obat) merupakan suatu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh IAI dalam upaya mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan terkait obat. Dengan dimilikinya pengetahuan diharapkan penerapan terkait penggunaan obat juga baik.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan praktik DaGuSiBu pada ibu PKK Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sebanyak 100 orang subyek dipilih dengan Teknik non-random dengan pemilihan subjek secara *purposive sampling*. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBU, yang telah menjalani uji validitas dan reliabilitas. Data pengetahuan dan praktik yang diperoleh berupa data kategorik ordinal yang akan dianalisis menggunakan uji Gamma.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh adanya hubungan yang lemah antara tingkat pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBu ($p = 0,149$). Dari hasil analisis diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan cukup dengan praktik yang baik sebesar 34%. Kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan praktik terkait DaGuSiBu pada Ibu PKK Kelurahan Klitren.

Kata Kunci: DaGuSiBu, Pengetahuan, Praktik, dan Ibu PKK



ABSTRACT

Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang (DaGuSiBu) is an educational health program made by Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) to realize the government programs (Gerakan Keluarga Sadar Obat) as a concrete step to improve people's quality of life by increasing knowledge related to medicine.

The purpose of this research is to know the relationship of knowledge and practices related to the level of knowledge and level of practice about medicine (DaGuSiBu) on Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). The type of this research is observational analytic with cross sectional study design. 100 subjects selected by non-random sampling with purposive sampling. Data collected through questionnaires that represent of DaGuSiBu knowledge and practices, who had the validity and reliability test. The data obtained is ordinal categoric data that will be analyzed by Gamma test.

The result of the research show that relationship is not significant relationship between the level of knowledge and practices related to DaGuSiBu ($p=0,149$). The results of the analysis it is known that most knowledge levels are sufficient with good practice of 34%. The conclusion, there is no significant relationship between the level of knowledge and practices related to DaGuSiBu in Ibu PKK of Kelurahan Klitren.

Key words: DaGuSiBu, knowledge, practice, and Ibu PKK.

